Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada lingkungan pemerintah kota bandung. Fenomena yang terjadi adalah adanya tuntutan dari masyarakat tentang akuntabilitas pada tubuh pemerintah yang mana menimbulkan adanya ketersinggungan pada audit kinerja pemerintah yang beranggapan bahwa pemerintah bekerja kurang efektif dan efisien yang mana berpengaruh pada para stakeholder/pihak eksternal dalam menanggapi hal tersebut dalam hasil laporan keuangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan metode verifikatif dengan pendekatan kualitatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah auditor pemerintahan dan pegawai pemerintahan sejumlah 40orang dan juga pegawai dinas pengelolaan keuangan dan aset daerah kota bandung sejumlah 40orang. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi perason, analisis jalur, koefisien determinasi, uji hipotesis, dan juga menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS 17.0 for windows*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan, audit kinerja dan akuntabilitas publik pada pemerintah kota bandung secara keseluruhan termasuk dalam kriteria baik, dari seluruh indikator yang menjelaskan tentang aksesibilitas laporan keuangan, audit kinerja dan akuntabilitas publik itu sendiri. Aksesibilitas laporan keuangan, audit kinerja berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas publik. Kemudian dampak secara simultan dan secara parsial sama besarnya berpengaruh antara aksesibilitas laporan keuangan dan audit kinerja terhadap akuntabilitas publik.

Kata kunci: aksesibilitas laporan keuangan, audit kinerja, akuntabilitas publik